



Pelatihan Konten Video Kajian Pada Komunitas Media Majelis Pustaka dan Informasi PCM Lawang

Wildan Suharso^{1*}, Ali Sofyan Kholimi², Sofyan Arifianto³

^{1,2,3} Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat artikel:

Pengajuan awal 07-03-2026
Diterima dalam bentuk revisi
02-04-2026
Diterima 02-04-2026
Tersedia online 02-07-2026

Kata Kunci:

*Komunitas Media, Majelis
Pustaka dan Informasi,
Pelatihan, Konten Video.*

DOI:

<https://doi.org/10.59356/jenic.v1i3.18>

ABSTRAK

Pelatihan konten video digital menjadi salah satu upaya penting dalam meningkatkan kemampuan literasi media dan keterampilan produksi konten di era digital. Perkembangan teknologi informasi menuntut berbagai komunitas, termasuk Persyarikatan Muhammadiyah, untuk mampu memanfaatkan media digital sebagai sarana penyebaran informasi dan dakwah. Salah unit yang memiliki peran strategis dalam hal ini adalah Majelis Pustaka dan Informasi (MPI) pada Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Lawang yang berada di Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang. MPI memiliki tanggung jawab dalam mengelola informasi, dokumentasi kegiatan, serta publikasi berbagai aktivitas organisasi kepada masyarakat luas melalui media digital. Namun demikian, dalam praktiknya masih terdapat kendala terkait keterampilan teknis pengolahan dan penyuntingan video, khususnya dalam mengolah rekaman kegiatan kajian menjadi konten video yang lebih ringkas,

menarik, dan mudah dipahami. Selama ini, dokumentasi kajian umumnya masih berupa rekaman video penuh yang belum diolah menjadi potongan-potongan konten yang lebih singkat dan informatif. Melalui kegiatan pelatihan konten video digital ini, diharapkan komunitas media MPI PCM Lawang dapat meningkatkan kemampuan dalam proses editing video, khususnya dalam membuat potongan video kajian yang lebih efektif untuk disebarluaskan melalui berbagai platform media digital. Dengan demikian, pesan kajian dapat tersampaikan secara lebih luas dan mudah diakses oleh masyarakat. Peningkatan yang diperoleh adalah bertambahnya jumlah anggota komunitas dapat mengolah gambar dan video sebanyak 66.7%.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong pemanfaatan media digital sebagai sarana komunikasi, publikasi, dan penyebaran informasi di berbagai organisasi maupun komunitas. Media digital khususnya video, menjadi salah satu media yang efektif karena mampu menyampaikan pesan secara visual dan menarik sehingga lebih mudah dipahami oleh masyarakat. Pemanfaatan media sosial dan video streaming dalam kegiatan organisasi terbukti dapat meningkatkan jangkauan informasi serta memperluas akses masyarakat terhadap berbagai kegiatan yang dilakukan oleh suatu lembaga (Suharso et al., 2023a). Selain itu, pengembangan media digital berbasis website juga menjadi bagian penting dalam mendukung sistem informasi dan publikasi kegiatan organisasi secara lebih terstruktur dan mudah diakses oleh masyarakat (Suharso et al., 2023b).

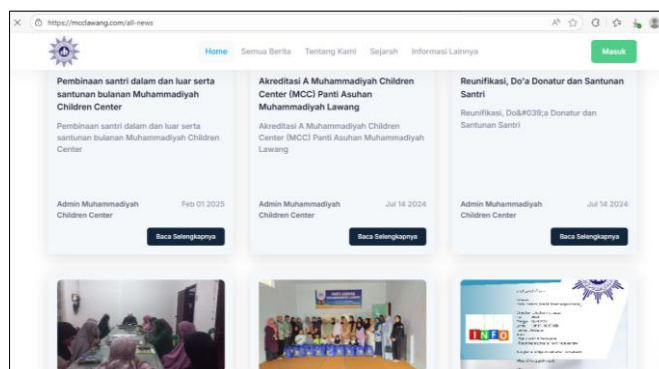
Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, pemanfaatan teknologi digital juga sering dikembangkan melalui berbagai kegiatan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola informasi digital. Pendampingan penggunaan teknologi digital terbukti mampu meningkatkan kapasitas aparatur maupun komunitas dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana penyampaian informasi yang lebih efektif (Azhar et al., 2023). Media video bahkan dapat dimanfaatkan sebagai sarana promosi dan penyebaran informasi yang menarik, seperti pada pengembangan video wisata virtual yang mampu memperkenalkan potensi suatu wilayah secara lebih luas kepada masyarakat (Sushartami et al., 2021).

Konten video digital memiliki kekuatan komunikasi yang tinggi karena mampu memadukan unsur visual, audio, dan narasi dalam satu media. Kombinasi tersebut menjadikan video sebagai media komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pesan yang bersifat informatif maupun persuasif kepada masyarakat (Sugiarti, 2024). Selain itu, pengembangan video profil maupun konten video informasi juga dapat menjadi strategi komunikasi yang efektif dalam memperkenalkan suatu program, lembaga, maupun potensi daerah kepada masyarakat secara lebih luas (Agung et al., 2023).

Di sisi lain, peningkatan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan media digital menjadi bagian penting dalam pengembangan literasi digital. Berbagai kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa pelatihan pemanfaatan teknologi digital dapat meningkatkan kemampuan komunitas dalam mengelola informasi serta mendukung kegiatan publikasi secara lebih efektif (Putra & Setiyana, 2023). Kegiatan pelatihan teknologi informasi juga dapat membantu organisasi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan data serta mendukung proses dokumentasi kegiatan secara lebih sistematis (Chandranegara et al., 2021).

Selain itu, pemanfaatan media digital juga berperan penting dalam meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola informasi publik dan mempromosikan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh komunitas atau lembaga tertentu (Halim et al., 2024). Dalam era media sosial saat ini, konten video yang disebarakan melalui berbagai platform digital bahkan mampu meningkatkan interaksi sosial serta keterlibatan audiens dalam mengakses informasi yang disampaikan (Rizkiansyah et al., 2025). Oleh karena itu, peningkatan keterampilan dalam pembuatan dan pengelolaan konten video digital menjadi kebutuhan penting bagi berbagai komunitas media agar mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal dalam mendukung kegiatan publikasi, dokumentasi, dan penyebaran informasi kepada masyarakat secara lebih luas.

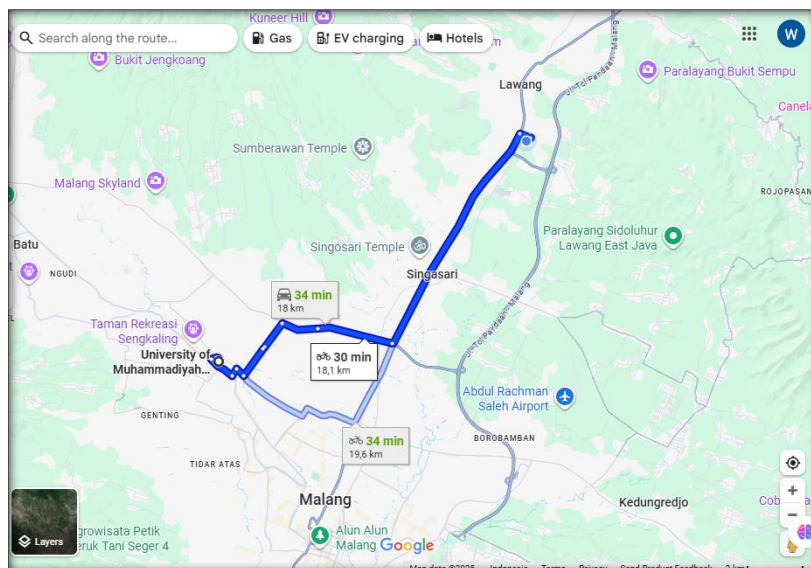
Komunitas media pada Majelis Pustaka dan Informasi (MPI) Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Lawang memiliki peran penting dalam mendokumentasikan serta mempublikasikan berbagai kegiatan, termasuk kajian rutin. Namun, kemampuan dalam mengelola dan menyajikan konten video yang menarik masih perlu ditingkatkan dikarenakan anggota yang terbatas dengan kemampuan editing yang beragam. Oleh karena itu, pelatihan digital video menjadi penting untuk meningkatkan keterampilan anggota komunitas media dalam mengolah dokumentasi kegiatan menjadi konten yang lebih komunikatif, informatif, dan mudah diakses oleh masyarakat luas melalui berbagai platform digital.



Gambar 1. Website Panti Asuhan

Pada gambar 1. Ditunjukkan salah satu luaran dari kegiatan anggota Majelis Pustaka dan Informasi untuk meningkatkan penggunaan media di PCM Lawang, walaupun secara implementasi seperti karakteristik tingkat ranting yaitu hanya sedikit yang fokus pada media. Sehingga perlu dilakukan pelatihan secara kontinyu terkait media. Kondisi saat ini adalah dibutuhkan pelatihan terkait edit video karena trend saat ini adalah menggunakan video pendek untuk berbagi kegiatan kajian rutin yang memang lebih mudah untuk dilihat dan dipahami daripada tulisan. Kondisi lingkungan juga mendukung untuk dilakukannya pelatihan

secara rutin dikarenakan jadwal dan Sumber Daya Manusia yang beragam lebih maksimal dengan pelatihan yang terjadwal.



Gambar 2. Jarak Lokasi Mitra

Pada gambar 2 ditunjukkan jarak lokasi Mitra dengan instansi pengabdian yang masih disekitar lokasi yang sama yang berjarak kurang lebih 16 km, Secara umum kegiatan pelatihan dapat berjalan tanpa hambatan dalam rentang jarak yang cukup logis.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui pendekatan pelatihan dan pendampingan kepada komunitas media yang berada di wilayah Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM). Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam mengelola dan memproduksi konten video digital yang dapat dimanfaatkan sebagai media publikasi kegiatan kajian dan informasi organisasi. Tahapan kegiatan dimulai dengan tahap persiapan yang meliputi koordinasi dengan pengurus PCM Lawang dan Majelis Pustaka dan Informasi PCM Lawang untuk menentukan lokasi pelaksanaan, jadwal kegiatan, serta identifikasi kebutuhan peserta terkait keterampilan pengelolaan konten video.



Gambar 3. Metode Pelaksanaan

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan pelatihan yang dilakukan secara langsung melalui metode penyampaian materi, diskusi, serta praktik pembuatan dan pengolahan video. Pada tahap ini peserta diberikan pemahaman mengenai konsep dasar pembuatan konten video digital serta teknik pengolahan video agar menghasilkan potongan-potongan video kajian yang lebih ringkas dan informatif. Selain itu, peserta juga didampingi dalam proses praktik sehingga mereka dapat secara langsung menerapkan materi yang telah disampaikan.

Tahap akhir kegiatan adalah evaluasi dan refleksi bersama peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman serta manfaat pelatihan yang telah dilaksanakan. Melalui metode

pelatihan dan pendampingan ini diharapkan komunitas media di lingkungan PCM Lawang dapat meningkatkan keterampilan dalam mengelola konten video digital secara lebih efektif untuk mendukung kegiatan publikasi dan dokumentasi organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan konten video dilaksanakan di Lawang dengan dukungan dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Lawang, serta dukungan penyedia tempat yaitu Warung Bakso yang berlokasi di Sumber ngepoh. Kegiatan ini diikuti oleh beberapa anggota dan pengurus yang memiliki ketertarikan dalam pengelolaan media digital sebagai sarana penyebaran informasi organisasi, karena sebelum dilakukan kegiatan dilakukan polling untuk mengisi kesediaan hadir. Pada tahap awal, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya pemanfaatan media sosial dan video sebagai media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan kegiatan dan program organisasi kepada masyarakat yang lebih luas.



Gambar 4. Foto Kegiatan

Selanjutnya, peserta mendapatkan pelatihan teknis terkait proses pembuatan konten video sederhana yang ditunjukkan pada gambar 4, mulai dari tahap perencanaan ide, pengambilan gambar menggunakan perangkat yang tersedia, hingga proses penyuntingan dasar. Pendampingan juga dilakukan secara langsung agar peserta dapat mempraktikkan materi yang telah diberikan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami tahapan dasar dalam pembuatan konten video serta mulai menghasilkan prototipe konten sederhana yang dapat digunakan untuk mendukung publikasi kegiatan PRM. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran peserta mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung aktivitas organisasi dan dakwah di lingkungan masyarakat.



Gambar 5. Luaran Aktifitas Pengolahan Gambar

Pada gambar 5 ditunjukkan hasil pengolahan gambar yang dilakukan pada pelatihan yaitu untuk flyer untuk pengumuman kajian yang akan dilakukan, serta contoh gambar yang telah dilakukan saat pelatihan untuk mengimplementasikan tool AI untuk mengedit gambar,

dengan berbagai prompt yang diajarkan. Pada Gambar 5 juga ditunjukkan contoh hasil flyer untuk jadwal rutin yang menunjukkan jadwal untuk beberap atempat di dalam PCM Lawang. Poster digital tersebut dirancang sebagai media pendukung untuk memperkuat penyebaran informasi kegiatan organisasi kepada masyarakat secara lebih menarik dan informatif. Dalam sesi pendampingan, peserta diperkenalkan pada prinsip dasar desain sederhana, seperti pemilihan warna, tata letak, tipografi, serta penggunaan gambar yang relevan dengan pesan yang ingin disampaikan. Hasil dari proses ini adalah beberapa contoh poster digital yang dapat digunakan untuk mempromosikan kegiatan PRM Lawang melalui media sosial. Luaran tambahan ini diharapkan dapat membantu pengurus dalam mengelola informasi organisasi secara lebih kreatif dan efektif di ruang digital.



Gambar 6. Luaran Aktifitas Pengolahan Video

Pada Gambar 6 ditunjukkan hasil dari pengimplementasian desain pada website Panti Asuhan serta impelementasi pelatihan konten Video pada kegiatan PCM Lawang, pada Gambar sebelah kiri ditunjukkan implementasi tipografi pada video, pemilihan font yang seusai, serta harmonisasi tata letak dan warna. Sedangkan pada gambar sebelah kanan ditunjukkan implementasi tata letak serta implementasi desain gambar. Secara umum detail dari peningkatan yang diperoleh pada Pengabdian ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Peningkatan Hasil Pengabdian

Indikator	Sebelum	Sesudah	Keterangan
Jumlah Anggota Ahli	2	5	Pada awalnya hanya Ketua dan Sekretaris, namun 3 anggota yang lain saat ini juga telah mampu melakukan desain
Jumlah Aplikasi Digunakan Untuk mendesain mengolah Gambar dan Video	1	5	Sebelum Pengabdian dilakukan masih menggunakan aplikasi sosial media untuk mengolah image dan video yaitu Instagram, setelah Pengabdian dilakukan maka sudah digunakan Canva, Google AI Studio, Gemini, ChatGPT, dan Instagram dengan batasan olah gambar untuk flyer dan olah video untuk potongan kegiatan
Jumlah Aplikasi Yang Menggunakan Hasil Desain	1	3	Sebelum Pengabdian hanya diimplementasikan pada Whatsapp, namun setelah dilakukan pengabdian digunakan pula pada Instagram dan Website

Pada Tabel 1 ditunjukkan hasil peningkatan yang diperoleh dari Pengabdian yang telah dilakukan yaitu dari jumlah anggota ahli meningkat dari 2 orang menjadi 5 orang dan peserta yang lain dalam pendampingan. Jumlah aplikasi yang digunakan meningkat dari 1 aplikasi menjadi 5 aplikasi yang digunakan untuk mengolah gambar dan video. Jumlah aplikasi yang menggunakan hasil desain dari 1 yaitu Whatsapp saja menjadi 3 yaitu termasuk di dalamnya adalah Instagram dan Website Panti Asuhan pada Alamat www.mcclawang.com

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Lawang dengan dukungan Majelis Pustaka dan Informasi (MPI) menunjukkan capaian yang cukup baik, khususnya dalam peningkatan keterampilan peserta selama mengikuti pelatihan. Kegiatan ini memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya pemanfaatan media digital sebagai sarana penyampaian informasi kegiatan organisasi kepada masyarakat secara lebih luas. Melalui proses pelatihan yang disertai dengan praktik langsung, peserta diperkenalkan pada tahapan dasar dalam pembuatan konten video, mulai dari perencanaan konsep, proses pengambilan gambar, hingga penyuntingan video sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu menghasilkan contoh konten video sederhana yang dapat dimanfaatkan sebagai media publikasi kegiatan. Selain itu, peserta juga memperoleh pengalaman dalam merancang poster digital sebagai media pendukung penyebaran informasi kegiatan organisasi melalui media sosial. Keterlibatan Majelis Pustaka dan Informasi PCM Lawang dalam kegiatan ini turut memperkuat upaya pengelolaan media digital organisasi secara lebih sistematis dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. S. S. N., Siboro, E., Jumarliati, E., Dewi, R., Maranatha, Y., & Mamuraja, S. (2023). Pengembangan video profil dwibahasa untuk promosi wisata daerah di Kabupaten Landak. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 12(2).
- Azhar, Y., Rahayu, D. A. P., & Suharso, W. (2023). Optimasi penggunaan tools visualisasi data melalui pendampingan aparatur sipil di Kabupaten Sidoarjo. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*.
- Chandranegara, D. R., Aditama, M. S., & Suharso, W. (2021). Pelatihan sistem penilaian siswa pada SMAS Muhammadiyah 1 Palu. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 3(4).
- Halim, A., Hendra, H., Putra, S., Gunawan, H., Abdi, Y., & Chandra, A. A. (2024). Peningkatan kapasitas masyarakat dalam mengelola media sosial untuk mendukung pariwisata berkelanjutan di Desa Bukit Lawang. *Center of Knowledge: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*.
- Putra, F. S., & Setiyana, R. (2023). Sosialisasi pemanfaatan udang rebon sebagai MPASI pada masyarakat Desa Lhok Bubon. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 5(4).
- Rizkiansyah, M., Mahardika, P. H., & Berta, A. (2025). Pengaruh interaktivitas terhadap interaksi sosial konten YouTube pada khalayak remaja. *COMMENTATE: Journal of Communication Management*, 6(1), 16–35.
- Sugiarti. (2024). Konstruksi dimensi emosional dan rasional dalam iklan video wisata Rantau Langsat melalui akun Instagram. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*.
- Suharso, W., Hariyadi, H., Chandranegara, D. R., Amiq, M. S., Wibowo, H., Harijanto, G., & Mudzakir, M. (2023a). Pembangunan website Panti Asuhan Muhammadiyah Lawang. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 5(2).
- Suharso, W., Wiyono, B. S., Dzulqarnain, A. F., Irawan, I., Santoso, S., & Darma, B. S. (2023b). Pengembangan sosial media dan video streaming pada kajian di tingkat ranting di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Lawang. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 5(4).
- Sushartami, W., Sari, Y. K., Maizida, K., & Purwandani, I. (2021). Video wisata virtual sebagai media promosi desa ekowisata Pancoh di era kenormalan baru. *Bakti Budaya: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2).